

BAB VI
PROGRAM DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Konsep program perencanaan dan perancangan merupakan hasil dari pendekatan perencanaan dan perancangan. Hasil ini berupa segala sesuatu mengenai kebutuhan dan hasil dari pendekatan standar-standar. Pendekatan perencanaan dan perancangan menghasilkan program ruang dan persyaratan-persyaratan desain dari segi kinerja, teknis, kontekstual dan arsitektural yang nantinya akan diaplikasikan dalam desain Pengembangan Kawasan Riverfront Kali Semarang.

6.1. Dasar Pendekatan

Dapat ditarik kesimpulan bahwa perencanaan dan perancangan Pengembangan Kawasan Riverfront Kali Semarang ini adalah usaha yang dilakukan secara sadar dan berencana untuk menghidupkan kembali Kali Semarang, sehingga dapat meningkatkan kualitas kawasan wisata tersebut.

6.2. Program Dasar Perencanaan

6.2.1. Program ruang

Tabel 1 Program Ruang

Kelompok Ruang	Jenis Ruang	Total Luas (m ²)	Luas (m ²)
SEGMENT 1			
RUANG FASILITAS UMUM			
Bangunan Penerima	hall	80,55	
	loket info	10,05	
	loket tiket	3,39	
	toilet	10,91	
	dermaga	79,20	
	Galeri atm	13,32	
Jumlah			190,76
Sirkulasi (30%)			57,23
Total luas bangunan penerima			247,99
Galeri	hall	26,10	
	loket info & tiket	12,45	
	r. pameran 1	68,40	

	r. pameran 2	73,80	
	r. pemutaran film	57,07	
	toilet	11,39	
Jumlah			249,21
Sirkulasi (40%)			99,68
Total luas galeri			348,89
Dermaga	hall	80,55	
	loket info	10,05	
	loket tiket	3,39	
	toilet	10,91	
	dermaga	52,20	
	musholla	15,90	
Jumlah			126,06
Sirkulasi (30%)			37,818
Total luas bangunan penerima			163,88
RUANG FASILITAS PENUNJANG			
Taman		236,742	236,742
Open Theater	tempat penonton	56,75	
	panggung	60,00	
Jumlah			116,75
Sirkulasi (20%)			23,35
Total luas open theater			140,10
Toilet pengunjung		22,76	22,76
RUANG PENGELOLA			
Ruang pengelola	r.pimpinan	10,90	
	r.tamu	12,24	
	r.karyawan	24,50	

	r.rapat	31,08	
	dapur	14,89	
	pantry	2,73	
	r.shalat	21,14	
	t.wudlu	6,00	
	Toilet	13,77	
	r. janitor	2,00	
Jumlah			137,24
Sirkulasi (30%)			41,17
Total luas r.pengelola			178,41
RUANG SERVIS			
Parkir Pengunjung	parkir bus wisata	56,50	
	parkir mobil	240,00	
	parkir sepeda motor	125,00	
Parkir Pengelola	parkir mobil	75,00	
	parkir sepeda motor	10,00	
Jumlah			506,50
Sirkulasi (100%)			506,50
Total luas parkir			1.013,00
Plaza		170,80	170,80
R. ME	r.genset	12,00	
	r. tandor air	6,00	
	r. gudang	9,00	
	r.pompa	18,00	
Jumlah			45,00
Sirkulasi (20%)			9,00
Total luas ruang ME			54,00
Jumlah Segmen 1			1.564,585
Sirkulasi 50%			782,292

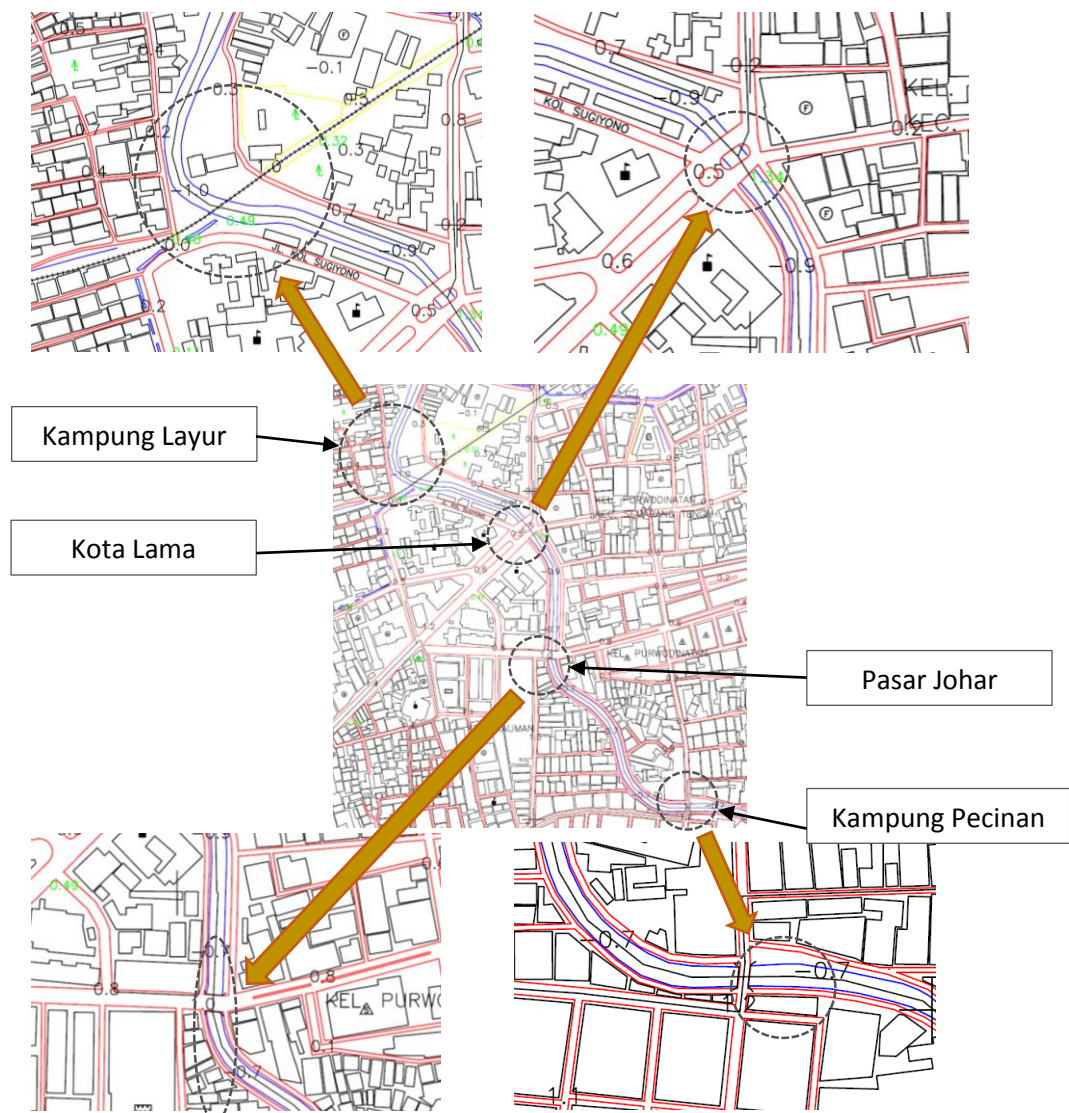
Total Segmen 1			2.346,877
SEGMENT 2			
Dermaga	hall	80,55	
	loket info	10,05	
	loket tiket	3,39	
	toilet	10,91	
	dermaga	52,20	
	musholla	15,90	
Jumlah			126,06
Sirkulasi (30%)			37,818
Total luas dermaga			163,88
Total luas dermaga			163,88
Gardu pandang		81,60	81,60
Seating Group		133,00	133,00
Jumlah Segmen 2			542,36
Sirkulasi 50%			271,18
Total Segmen 2			813,54
SEGMENT 3			
Dermaga	hall	80,55	
	loket info	10,05	
	loket tiket	3,39	
	toilet	10,91	
	dermaga	52,20	
	musholla	15,90	
Jumlah			126,06
Sirkulasi (30%)			37,818
Total luas dermaga			163,88

Total luas dermaga			163,88
Area berjualan di bantaran sungai		285,68	285,68
Jumlah Segmen 3			613,44
Sirkulasi 50%			306,72
Total Segmen 3			920,16
SEGMENT 4			
Dermaga	hall	80,55	
	loket info	10,05	
	loket tiket	3,39	
	toilet	10,91	
	dermaga	52,20	
	musholla	53,70	
Jumlah			126,06
Sirkulasi (30%)			37,818
Total luas dermaga			163,88
Total luas dermaga			163,88
Area kuliner di bantaran sungai	kios	261,52	
	tempat makan	115,20	
Jumlah			384,72
Sirkulasi (70%)			269,30
Total luas Area kuliner di bantaran sungai			654,02
Jumlah Segmen 4			981,78
Sirkulasi 50%			490,89
Total Segmen 4			1.472,67
TOTAL KESELURUHAN SEGMENT			5.553,24

Sumber : Analisa Penulis, 2017

6.2.2. Aspek Kontekstual

Berikut adalah tapak yang direncanakan untuk Pengembangan Kawasan Riverfront Kali Semarang dengan spesifikasi sebagai berikut :



Gambar 1 Tapak Rencana

Sumber : Analisa Penulis, 2017

Pola tapak menyesuaikan topografi dengan pertimbangan potensi yang ada. Total luas tapak adalah $\pm 48,218.60 \text{ m}^2$, sedangkan total kebutuhan lahan adalah $5.553,24 \text{ m}^2$, dengan segmen-1 sebesar $2.346,877 \text{ m}^2$, segmen-2 sebesar $813,54 \text{ m}^2$, segmen-3 sebesar $920,16 \text{ m}^2$, dan segmen-4 sebesar $1.472,67 \text{ m}^2$. Sehingga kebutuhan lahan sudah terpenuhi.

6.3. Program Dasar Perancangan

6.3.1. Pendekatan Aspek Kinerja

Tabel 2 Aspek Kinerja

NO	Aspek Kinerja	Kemungkinan Penggunaan pada Fasilitas Kawasan Wisata
1	Sistem jaringan air	-penggunaan <i>downfeed system</i> untuk air bersih -penggunaan <i>septitank</i> dan pengaliran ke saluran utama kota untuk air kotor dan air bekas.
2	Sistem penanggulangan bahaya kebakaran	- <i>hydrant</i> - <i>fire extinguisher</i>
3	Sistem penghawaan	penghawaan alami
4	Sistem pencahayaan	-pencahayaan alami -pencahayaan buatan
5	Sistem distribusi listrik	pemanfaatan listrik dari PLN serta didukung dengan genset
6	Sistem penangkal petir	Penggunaan penangkal petir dengan sistem konvensional franklin

Sumber : Analisa Penulis, 2017

6.3.2. Pendekatan Aspek Arsitektural

Tabel 3 Aspek Arsitektural

NO	Aspek Arsitektural	Kemungkinan Penggunaan pada Fasilitas Kawasan Wisata
1	Penekanan desain dan konsep desain	perencanaan dan perancangannya menggunakan konsep <i>riverrfront development</i> dengan pengaruh kekhasan arsitektur lokal Kota Semarang.

Sumber : Analisa Penulis, 2017

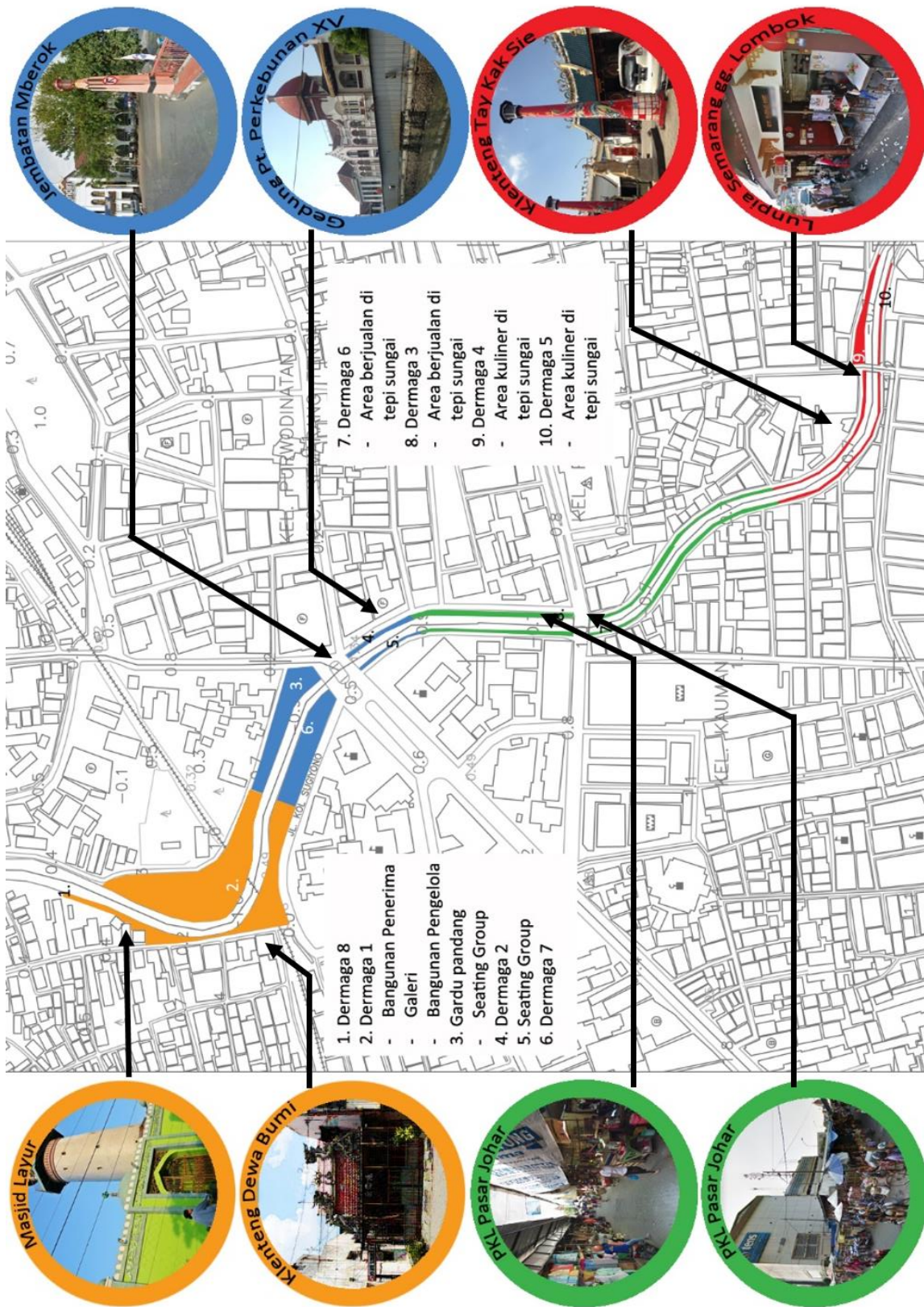
6.3.3. Pendekatan Aspek Teknis

Tabel 4 Aspek Teknis

NO	Aspek Teknis	Kemungkinan Penggunaan pada Fasilitas Kawasan Wisata
----	--------------	--

1	Pola landscape	<ul style="list-style-type: none"> -jalur pedestrian menggunakan jalur -penataan vegetasi memanfaatkan vegetasi sebagai pengarah ruang, pembatas ruang, peneduh ruang, dan desain.
2	Sistem struktur	sistem struktur yang akan digunakan untuk fasilitas bangunan adalah struktur sederhana/konvensional, dimana menggunakan pondasi, dinding, dan atap dari material alam dan meminimalisasi material pabrikan.

Sumber : Analisa Penulis, 2017



Gambar 2 Masteplan Riverfront Kali Semarang

Sumber: Analisa Penulis, 2017